

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Unsur elipsis bahasa Jerman yang ditemukan dalam sumber data adalah (1) elipsis S, (2) elipsis P, (3) elipsis O, (4) elipsis Adv, (5) elipsis Attr, (6) elipsis S-P, (7) elipsis S-P-O, (8) elipsis P-S, (9) elipsis P-S-Adv, dan (10) elipsis Adv-P. Unsur elipsis yang paling banyak ditemukan adalah elipsis S.
2. Unsur elipsis bahasa Indonesia yang ditemukan dalam sumber data adalah (1) elipsis S, (2) elipsis P, (3) elipsis O, (4) elipsis Ket, (5) elipsis Pel, (6) elipsis S-P, (7) elipsis S-P-O, (8) elipsis P-Ket, dan (9) elipsis Ket-S. Unsur elipsis yang paling banyak ditemukan adalah elipsis S.
3. Unsur yang sama fungsi dan sama letak antara elipsis bahasa Jerman dan elipsis bahasa Indonesia ditemukan sebanyak 168 data, yaitu unsur S, P, O, Ket, S-P, dan S-P-O. Unsur elipsis yang beda fungsi dan beda letak ditemukan sebanyak 6 data, unsur-unsurnya yaitu S, O, Pel, Adv, S-P. Unsur elipsis yang sama fungsi tetapi beda letak ditemukan sebanyak 4 data, unsurnya hanya S. Dan unsur elipsis yang sama letak tetapi beda fungsi ditemukan sebanyak 31 data, unsurnya yaitu S, P, O, Ket/Adv, Attr, S-P, S-P-O, P-S, P-S-Adv, Adv-P, dan Ket-S. Unsur yang paling banyak ditemukan yaitu S dengan S-P.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan yang ditemukan di atas, maka dapat disimpulkan persamaan antara elipsis bahasa Jerman dengan elipsis bahasa Indonesia adalah unsur elipsis subjek (S) paling banyak

ditemukan. Perbedaannya adalah karena kaidah bahasa antara bahasa Jerman dan bahasa Indonesia berbeda, membuat letak dan fungsi unsur yang dielipsiskan dalam sebuah kalimat juga berbeda.

### **B. Implikasi**

Penelitian ini banyak sekali ditemukan dalam data contoh-contoh kalimat elipsis beserta fungsi sintaksisnya dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia. Oleh sebab itu para pengajar dapat menggunakan contoh-contoh kalimat tersebut untuk mengajarkan kalimat elipsis kepada pembelajar bahasa Jerman. Pemahaman tentang elipsis ini perlu dipelajari karena komunikasi bisa saja terjadi salah pengertian akibat penggunaan kalimat elipsis yang tidak tepat dan penghilangan unsur penting kalimat.

### **C. Saran**

Penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa, pengajar, penerjemah, atau pihak lain yang membaca penelitian ini untuk lebih memahami penggunaan elipsis dan memperhatikan unsur-unsur penting yang harus dimiliki dalam sebuah kalimat atau tuturannya agar komunikasi dapat berjalan lancar.

Penelitian ini belum dilakukan secara menyeluruh karena tidak semua bab dalam roman *Träume wohnen überall* diteliti. Demi ketuntasan penelitian tentang elipsis, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan data keseluruhan bab dalam roman *Träume wohnen überall* dan padanannya dalam bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Bahasa, Pusat. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- \_\_\_\_\_. 2009. Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses). Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Drosdowski, Günther et al. 1973. *Duden Grammatik*. Zürich: Dudenverlag.
- Fliegner, Josef. 1995. Grammatik verstehen und gebrauchen. Frankfurt am Main: Cornelsen.
- Götz, D., Haensch, G., & Wellmann, H.. 1997. *Langenscheidts Großwörterbuch*. Berlin und München: Graphischer Großbetrieb Pößneck.
- Helbig, Gerhard dan Joachim Buscha. 1996. *Deutsche Grammatik: Ein Handbuch für den Ausländerunterricht*. Germany: Langenscheidt.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Mandasari, Listiana. 2010. *Penanda Hubungan Elipsis Pada Rubrik “Layang Saka Warga” Majalah Jaya Baya Edisi April-Mei 2009*. Skripsi S1. Surakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Meibauer, J. et al. 2007. Einführung in die germanistische Linguistik. Stuttgart: Verlag J. B. Metzler.
- Setiawan, Teguh. 2005. *Kaidah Pelesapan dalam Konstruksi Kalimat Majemuk Bahasa Indonesia*, dalam LITERA, Volume 4, Nomor 1, Januari 2005. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 44-55.
- Suhardi. 1993. *Peristiwa Elipsis dan Perubahan Arti dalam Penyelidikan Bahasa dan Perkembangan Wawasannya*. Jakarta: MLI.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Sintaksis-1*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Verhaar, J. W. M. 2001. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Wahrig, Gerhard. 1974. *Wahrig Deutsches Wörterbuch*. Wien: Bertelsmann Lex Verlag.